



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 1, Juni 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted :23/05/2023
 Reviewed :31/05/2023
 Accepted : 15/06/2023
 Published : 25/06/2023

Franjimson
 Naiborhu¹
 Simon M. Panjaitan²

MEMPERKAYA PENGALAMAN BELAJAR MELALUI PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA (PMM) 2022 DI UNIVERSITAS PATTIMURA KOTA AMBON

Abstrak

Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) merupakan salah satu kegiatan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Universitas Pattimura di Kota Ambon menjalankan program ini dengan mengundang mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk belajar selama satu semester di kampus mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap 16 mahasiswa yang telah mengikuti program pertukaran di Universitas Pattimura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pertukaran mahasiswa memberikan pengalaman belajar yang beragam, termasuk interaksi dengan mahasiswa dan dosen, kurikulum yang berbeda, metode pengajaran yang inovatif, dan akses terhadap fasilitas yang lebih baik. Program ini juga meningkatkan keterampilan antarbudaya mahasiswa dan membantu mereka menjadi lebih terbuka, toleran, dan sensitif terhadap keberagaman budaya. Mahasiswa juga melakukan berbagai kegiatan di luar kampus, seperti mengunjungi tempat wisata, mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, dan mengenal budaya dan seni lokal. Program pertukaran mahasiswa merdeka di Universitas Pattimura memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam memperluas pengetahuan mereka, mengembangkan keterampilan sosial, dan memperdalam pemahaman tentang budaya Indonesia.

Kata Kunci: MBKM, Keberagaman Budaya, Universitas Pattimura.

Abstract

The independent student exchange program (PMM) is one of the activities of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) which aims to enrich students' learning experience. Pattimura University in Ambon City runs this program by inviting students from various universities in Indonesia to study for one semester on their campus. This research uses a quantitative approach with a case study method. Data were obtained through observations and interviews with 16 students who have participated in the exchange program at Pattimura University. The results showed that the exchange program provided diverse learning experiences, including interaction with students and lecturers, different curricula, innovative teaching methods, and access to better facilities. The program also improves students' intercultural skills and helps them become more open, tolerant and sensitive to cultural diversity. Students also undertake various off-campus activities, such as visiting tourist attractions, participating in community service activities, and getting to know local culture and arts. The independent student exchange program at Pattimura University provides significant benefits for students in expanding their knowledge, developing social skills, and deepening understanding of Indonesian culture.

Keywords: MBKM, Cultural Diversity, Pattimura University.

^{1,2}Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan

¹ franjimson.naiborhu@student.uhn.ac.id, ²simon.panjaitan@uhn.ac.id

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pemerintah dalam mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui Pendidikan. Kebijakan ini tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terutama pada Pasal 18 yang menyebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Diharapkan dalam program MBKM, mahasiswa menjadi lebih ulet, lentur dan terampil disamping menguasai ilmu pengetahuan sesuai dengan minat bidang studi mereka. Hal ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, ekonomi dan teknologi yang semakin cepat dimasa yang akan datang.

Kebijakan MBKM memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills. Mahasiswa diharapkan dapat lebih siap memenuhi kebutuhan zaman, dan menjadi lulusan yang dapat menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Untuk mewujudkan pengalaman belajar tersebut perguruan tinggi harus membangun kerjasama dengan dunia usaha atau industri dan pemerintah. Kerjasama didasari dalam kerangka meningkatkan profesionalitas civitas akademika. Penting bagi perguruan tinggi untuk menjalin kemitraan, khususnya pada pelaksanaan transfer kredit, pemantauan, penilaian, dan evaluasi program.

Salah satu program kegiatan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Pertukaran Mahasiswa adalah merupakan sebuah program pertukaran mahasiswa dalam negeri selama 1 (satu) semester yang akan mengajak para mahasiswa penerus bangsa, untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi (PT) terbaik di seluruh Indonesia. Mahasiswa juga dapat merasakan secara langsung keberagaman budaya nusantara, baik secara tertulis maupun praktik.

Proses pelaksanaan program pertukaran pelajar dalam MBKM dapat diselenggarakan melalui tiga teknis berbeda, yaitu: (1) pertukaran pelajar antara mahasiswa program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama, (2) pertukaran pelajar mahasiswa dalam program studi yang sama dengan perguruan tinggi yang berbeda, dan (3) pertukaran pelajar antara program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang berbeda (Ramadhani et al., 2021). Mahasiswa yang bergabung dalam program ini merupakan mahasiswa pilihan yang telah terpilih dari hasil seleksi dengan berbagai kriteria ketentuan administrasi. Proses pendaftaran program pertukaran pelajar mewajibkan calon peserta program pertukaran pelajar MBKM membaca dan memahami semua ketentuan dalam POB program pertukaran pelajar kebijakan belajar kampus merdeka. Proses pembelajaran program Persepsi Mahasiswa tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar pertukaran pelajar dilaksanakan secara luring jika memungkinkan. Namun, lebih dianjurkan menggunakan modul pembelajaran daring melalui metode synchronize atau asynchronize. Metode pembelajaran yang digunakan sangat beragam, mulai dari diskusi kelompok, project akhir, pembelajaran kooperatif hingga pembelajaran berbasis masalah (Latifah et al., 2021).

Kewajiban mahasiswa yang harus dipenuhi selama melaksanakan program pertukaran pelajar kebijakan MBKM yaitu mengikuti ketentuan administrasi akademik dan tata tertib kehidupan kampus sesuai peraturan akademik yang berlaku di universitas pattimura. Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami budaya, adat istiadat, dan karakteristik sosial kemasyarakatan di universitas pattimura. Setiap mahasiswa aktif mengikuti seluruh materi perkuliahan, diskusi atau tanya jawab, dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen serta mengikuti ujian tengah dan akhir semester. Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran pelajar kebijakan MBKM dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi atau perguruan tinggi penerima. Adapun hak mahasiswa yaitu diperlakukan sama dengan mahasiswa internal universitas pattimura dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan

akademik. Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis artikel memperkaya pengalaman belajar melalui program pertukaran mahasiswa (PMM) di universitas pattimura kota ambon.

METODE

Jenis Penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif yang disajikan melalui angka dan diagram, penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dengan fokus pelaksanaan kegiatan belajar diluar kampus yaitu pertukaran pelajar yang dilakukan oleh mahasiswa nusantara di Universitas Pattimura. Data penulis dapat dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan kepada 16 mahasiswa nusantara dari 13 Perguruan Tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan pertukaran pelajar di Universitas Pattimura. Analisis data menggunakan triangulasi data dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan selama proses pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang berpartisipasi dalam program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) di Universitas Pattimura memiliki pengalaman belajar yang sangat beragam. Mahasiswa menggambarkan pengalaman belajar yang melibatkan interaksi dengan mahasiswa dan dosen, kurikulum yang berbeda, metode pengajaran yang inovatif, dan akses terhadap fasilitas dan sumber daya yang lebih baik. Mahasiswa juga mengungkapkan bahwa program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) memberikan mahasiswa nusantara kesempatan untuk menjelajahi bidang studi yang spesifik atau mendalam yang tidak tersedia di universitas asal mahasiswa nusantara. Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) di Universitas Pattimura juga meningkatkan keterampilan antarbudaya mahasiswa. Melalui interaksi dengan mahasiswa dari budaya yang berbeda, mahasiswa belajar menghargai perbedaan, mengembangkan pemahaman tentang norma dan nilai-nilai yang berbeda, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi lintas budaya. Hal ini membantu mahasiswa menjadi individu yang lebih terbuka, toleran, dan sensitif terhadap keberagaman budaya.

Tabel 1. Jenis Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa nusantara

Jenis Kegiatan	Dokumentasi
<p>Mengunjungi Wisata Lokal Museum Siwalima yang berlokasi di Desa Amahusu, kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, Provinsi Maluku</p> <p>Manfaat utama mahasiswa pertukaran yang mengunjungi Museum Siwalima adalah untuk mendapatkan pengalaman belajar yang mendalam tentang budaya, sejarah, dan warisan lokal Maluku. Mahasiswa berharap dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang kekayaan budaya Indonesia dan mempromosikan pemahaman antarbudaya yang lebih baik melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman dengan masyarakat lokal.</p>	

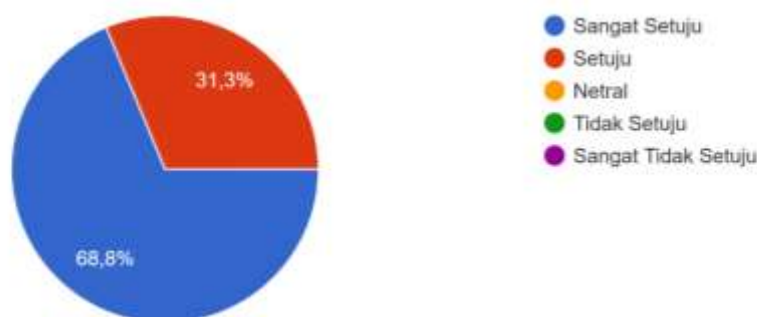
Jenis Kegiatan	Dokumentasi
<p>Mengunjungi wisata budaya Masjid Tua Wapauwe Kaitetu di Kaitetu, Kec. Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku</p> <p>Kunjungan ke Masjid Tua Wapauwe Kaitetu juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal. Mahasiswa dapat berbicara dengan penduduk setempat, belajar tentang kehidupan sehari-hari mereka, serta memahami kepercayaan, nilai, dan adat istiadat yang berhubungan dengan mesjid dan agama Islam di daerah tersebut. Ini akan membantu memperluas perspektif mahasiswa tentang kehidupan dan budaya di Maluku.</p>	
<p>Mengonsumsi wisata kuliner khas Maluku yaitu Papeda dengan Ikan Kuah Kuning.</p> <p>Selain aspek budaya dan sejarah, mengonsumsi Papeda dengan Ikan Kuah Kuning juga merupakan pengalaman sosial yang berharga. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan penduduk setempat, mencari tahu lebih banyak tentang kebiasaan makan mereka, mendengar cerita dan anekdot seputar makanan tersebut, dan membangun hubungan dengan komunitas kuliner di Maluku. Ini tidak hanya memperluas jejaring sosial mereka, tetapi juga mempromosikan pemahaman dan toleransi antarbudaya.</p>	
<p>Kunjungan Wisata Alam Pantai Pintu Kota di Dusun Airlouw, Kecamatan Nusaniwe, Ambon, Provinsi Maluku.</p> <p>Dengan kunjungan tersebut memberikan manfaat penting bagi mahasiswa pertukaran. Mahasiswa dapat menikmati keindahan alam pantai yang menakjubkan dan mengalami langsung keanekaragaman alam Maluku. Selain itu, kunjungan ini juga memberikan kesempatan untuk mempelajari ekosistem pesisir, memahami pentingnya kelestarian lingkungan, serta berinteraksi dengan masyarakat lokal yang memiliki pengetahuan unik tentang wilayah tersebut.</p>	

Jenis Kegiatan	Dokumentasi
<p>Mengikuti kegiatan Pengabdian masyarakat yang diadakan di 4 desa yang ada di Kota Ambon.</p> <p>Mahasiswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata dalam membantu masyarakat setempat dan memahami tantangan sosial yang dihadapi oleh komunitas tersebut. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi, sambil memperluas pemahaman mereka tentang budaya, kehidupan masyarakat, dan isu-isu sosial yang terkait dengan wilayah tersebut. Selain itu, melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan, memperkaya perspektif mereka tentang keanekaragaman budaya, serta mengembangkan rasa empati dan penghargaan terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal.</p>	
<p>Mengikuti Festival Film Prancis di UPT Perpustakaan Universitas Pattimura</p> <p>Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dan memahami warisan budaya Prancis melalui karya film yang diputar. Melalui festival ini, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang industri perfilman Prancis, gaya sinematik, narasi, serta tema dan isu yang diangkat dalam film-film tersebut. Selain itu, festival ini juga memfasilitasi pertukaran budaya dan dialog antarbudaya antara mahasiswa lokal dan mahasiswa pertukaran, yang dapat menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang perspektif budaya yang berbeda.</p>	
<p>Pengenalan Tarian Modern Horlapeip Sau Reka-Reka dari Maluku</p> <p>Mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar dan menghargai seni tari tradisional yang unik dan kaya dari Maluku. Melalui pengenalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman tentang gerakan, ritme, dan makna yang terkandung dalam tarian ini. Selain itu, mahasiswa dapat mempelajari sejarah, budaya, dan latar belakang sosial tarian ini, serta memahami peran dan pentingnya seni tari dalam masyarakat Maluku. Selama proses pembelajaran, mahasiswa juga dapat meningkatkan keterampilan koreografi, koordinasi gerakan, dan kerja sama dalam kelompok.</p>	

Jenis Kegiatan	Dokumentasi
<p>Pengenalan Alat Musik khas Ambon dan Cara Memainkan alat music tersebut.</p> <p>Kegiatan ini bermanfaat bagi mahasiswa pertukaran yang mengenal alat musik khas Ambon dan cara memainkannya meliputi memperluas pengetahuan dan apresiasi terhadap musik tradisional Maluku, meningkatkan keterampilan musik, memperdalam pemahaman tentang budaya musik lokal, serta membangun hubungan yang kuat antara mahasiswa pertukaran dan masyarakat musik setempat.</p>	
<p>Mahasiswa Inbound Universitas Pattimura mengunjungi Benteng Amsterdam di Negeri Hila.</p> <p>Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempelajari sejarah dan warisan budaya Belanda di Maluku melalui kunjungan ke situs bersejarah yang penting. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan pengaruh kolonial Belanda di Maluku, serta memahami dampaknya terhadap masyarakat dan budaya setempat. Selain itu, mahasiswa juga dapat menghargai arsitektur dan desain Benteng Amsterdam yang khas, serta mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan militer yang terkait dengan benteng tersebut.</p>	
<p>Pengenalan Pela atau Gandong yang ada Maluku</p> <p>Melalui pengenalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai persaudaraan, solidaritas, dan kerjasama yang dianut oleh masyarakat Maluku. Selain itu, mahasiswa juga dapat memahami peran Pela atau Gandong dalam membangun dan memperkuat harmoni sosial, menjaga perdamaian, serta mempertahankan identitas budaya masyarakat Maluku.</p>	
<p>Implementasi Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Berbagi kepada korban kebakaran di Kawasan Lorong Tahu Kelurahan Rijali, Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku</p> <p>Mahasiswa dapat merasakan kepuasan emosional dan sosial yang besar dengan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Mahasiswa dapat memberikan bantuan berupa makanan, pakaian, obat-obatan, dan barang-barang penting lainnya untuk membantu korban kebakaran mengatasi</p>	

Jenis Kegiatan	Dokumentasi
kesulitan yang mereka hadapi. Selain itu, mahasiswa juga dapat memberikan dukungan moral dan emosional kepada korban, memberikan kehangatan dan harapan dalam masa sulit mereka.	

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman belajar melalui program pertukaran mahasiswa (PMM) di universitas pattimura kota ambon. Hasil wawancara dan observasi 16 mahasiswa nusantara yang mengikuti pertukaran pelajar di Universitas Pattimura selama satu semester memiliki tanggapan beragam mengenai program pertukaran pelajar MBKM. Walau demikian dapat diketahui secara umum bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif dan memiliki motivasi untuk ikut serta dalam menyukseskan kebijakan program kegiatan pertukaran pelajar kebijakan MBKM.

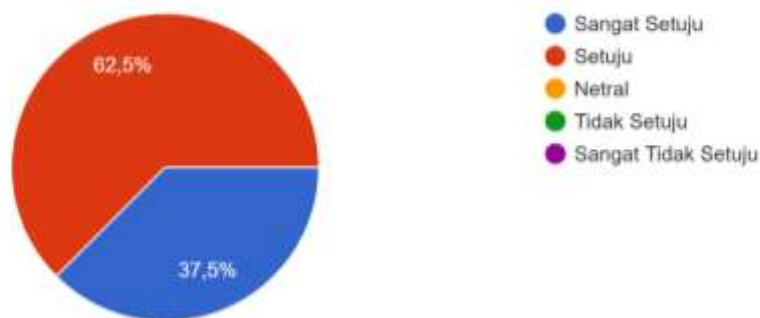


Gambar 1. Diagram persentase tingkat Program Pertukaran Mahasiswa (PMM) telah memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi Mahasiswa

Gambar 1 di atas merupakan data representasi hasil wawancara 16 mahasiswa mengenai pengetahuan mahasiswa terhadap program kegiatan pertukaran pelajar kebijakan MBKM. Program Pertukaran Mahasiswa telah menjadi suatu langkah yang menarik bagi mahasiswa, dengan 68,8% dari mereka menyatakan sangat setuju dan 31,3% menyatakan setuju. Dalam hal ini, persentase yang signifikan ini mengindikasikan bahwa program ini telah memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa yang terlibat.

Selain itu, program pertukaran mahasiswa juga memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilan akademik. Melalui pertukaran ilmu dan pengetahuan dengan institusi pendidikan lain mahasiswa telah mampu memperluas bidang studinya, belajar dari pendekatan yang berbeda, dan menerima perspektif baru yang berharga.

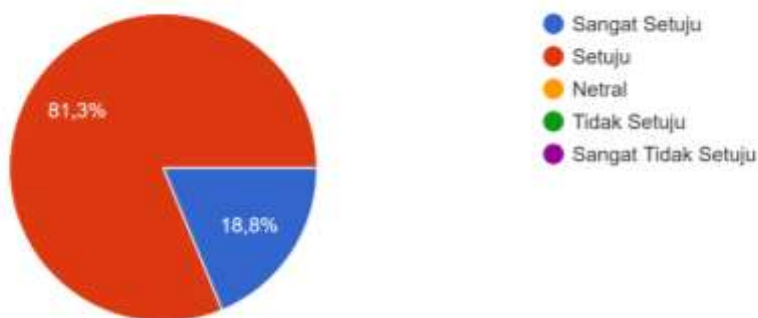
Program ini telah membuka mata mahasiswa terhadap perbedaan budaya dan mengajarkan mahasiswa untuk menghargai dan merangkul keanekaragaman tersebut. Selain itu, mahasiswa juga telah mengembangkan keterampilan interpersonal, menjadi lebih terbuka, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda. Secara keseluruhan, Program Pertukaran Mahasiswa telah memberikan pengalaman belajar yang berharga dan meluas, memperkaya pemahaman mahasiswa tentang keanekaragaman budaya di dunia ini. Hal ini terlihat jelas dalam tanggapan mahasiswa mengenai peningkatan pemahaman mahasiswa tentang keanekaragaman budaya yang dapat digambarkan dalam gambar diagram di bawah ini:



Gambar 2. Diagram persentase tingkat pemahaman mahasiswa tentang keanekaragaman budaya.

Program Pertukaran Mahasiswa telah mencapai hasil yang mengesankan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang keanekaragaman budaya. Sebanyak 62,5% dari mahasiswa yang terlibat menyatakan setuju, sementara 37,5% menyatakan sangat setuju terhadap manfaat program ini. Hal ini memperlihatkan bahwa mahasiswa yang terlibat mengakui bahwa pemahaman mereka tentang keanekaragaman budaya telah meningkat secara signifikan. Mahasiswa merasa lebih terbuka terhadap perbedaan, memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai dan praktik budaya, serta mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa menunjukkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan pada wawasan akademik mereka. Mahasiswa merasa bahwa pengalaman belajar di lingkungan pendidikan yang berbeda telah memperdalam pemahaman mereka tentang subjek yang mereka pelajari dan membuka mata mereka terhadap berbagai pendekatan dan perspektif baru.



Gambar 3. Diagram persentase tingkat Perluasan wawasan akademik mahasiswa melalui pengalaman belajar di lingkungan pendidikan yang berbeda

Gambar di atas mempresentasikan hasil tanggapan wawancara perihal pelaksanaan program pertukaran pelajar mengenai pembelajaran inovatif. Hasil tanggapan 16 mahasiswa pertukaran pelajar telah secara luar biasa memperluas wawasan akademik mahasiswa melalui pengalaman belajar di lingkungan pendidikan yang berbeda. Dengan 81,3% mahasiswa menyatakan setuju dan 18,8% menyatakan sangat setuju, jelas terlihat bahwa program ini berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa yang terlibat. Selama proses pembelajaran dalam pertukaran pelajar, mahasiswa telah diberikan kesempatan langka untuk belajar di institusi pendidikan di luar negeri atau di tempat yang berbeda dari kampus mereka sendiri. Mahasiswa telah terlibat dalam kurikulum yang berbeda, didorong untuk mempelajari subjek baru, dan berinteraksi dengan profesor dan mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik.

SIMPULAN

Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) di Universitas Pattimura memberikan mahasiswa pengalaman belajar yang beragam dan berharga. Melalui interaksi dengan mahasiswa dan dosen, perbedaan kurikulum, dan akses ke fasilitas yang lebih baik, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang bidang studi tertentu. Selain itu, program ini juga meningkatkan keterampilan antarbudaya mahasiswa dan membantu memperkaya pemahaman mahasiswa tentang keberagaman budaya, serta keterampilan sosial dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud RI. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud RI. (2021). *Panduan Operasional Baku (POB) Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Latifah, S., Gibran, Z., Saadiyah, H., Prasetyawijaya, G., N.C, A. S., Imam, A. A., . . . Ahmad, Z. (2021). Pertukaran Pelajar Unram-UPM : Inovasi Pembelajaran MB-KM Dalam Menumbuhkan Ketangguhan. *Jurnal PEPADU*, 2(1), 46-51.
- Ramadhani, A. E., Septia, A. Y., Wijayanti, R., & Septianingtias, A. (2021). Pengelolaan Diri Sebagai Upaya Membangun Kerja Sama Dalam Pertukaran Pelajar di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1), 71-84.